

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan suatu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mencari ada atau tidaknya pengaruh Fatwa MUI Dan Fatwa Majelis Tarjih Dan Tajdid Muhammadiyah Tentang Hukum Merokok Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di daerah Yogyakarta yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Fakultas Agama Islam.

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku konsumsi rokok mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993, hlm 215

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan orang atau benda (dalam penelitian biologi dapat berupa binatang atau tumbuhan) yang paling tidak memiliki satu karakteristik sama yang akan menjadi subyek penelitian. Semakin banyak ciri atau karakteristik yang ada pada populasi akan semakin sedikit subyek yang tercakup dalam populasi, demikian pula sebaliknya. Jika dalam suatu kegiatan penelitian dirasakan terlalu banyak jumlah populasinya, maka calon peneliti bisa menambah ciri-ciri populasinya sehingga ruang lingkup populasinya semakin kecil.<sup>2</sup>

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya. Penggunaan sampel dalam suatu penelitian terutama didasarkan pada berbagai pertimbangan.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai penentuan banyaknya jumlah sampel dapat digunakan aturan sebagai berikut.

1. Jika populasi kurang dari 100 sebaiknya subjek diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>2</sup>Lusi Herlina Annawaty, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2010, hlm. 38

2. Jika populasi antara 101-200 maka sampelnya dapat di ambil 50%, jika lebih dari 200 maka diambil 20%-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti (dilihat dari waktu, tenaga dan dana), sempit luasnya wilayah yang diteliti, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.<sup>3</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki yang tidak mengonsumsi rokok, perokok dan mahasiswa yang pernah mengonsumsi rokok baik jangka panjang maupun jangka pendek di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karena jumlah mahasiswa tidak diketahui berapa yang merokok dan yang pernah merokok sedangkan jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Agama Islam Tahun 2016 untuk jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dari angkatan 2014 sampai dengan angkatan 2016 sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm 39

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Laki-Laki FAI UMY Sesuai Jurusan dan Angkatan

JURUSAN	ANGKATAN			TOTAL
	2014	2015	2016	
EPI	94	87	52	233
KPI	54	51	91	196
PAI	100	101	90	291

Tata Usaha Fakultas Agama Islam UMY data diolah

Penulis merasa tidak sanggup untuk meneliti keseluruhan populasi dikarenakan minimnya tenaga, waktu, biaya dan sulitnya ditemui beberapa mahasiswa dikarenakan berbagai hal yang ada maka penulis mengambil jumlah sampel pada penelitian ini yaitu jika populasi di atas 200 maka sampel yang diambil sebanyak 20 % dari jumlah keseluruhan populasi dari setiap jurusan dan tingkatan, dan jika populasi diantara 101-200 maka sampel yang di ambil sebanyak 50%. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel setiap jurusan dan angkatan terdiri dari :

Tabel 3.2

## Jumlah Sampel Berdasarkan Jurusan dan Angkatan

JURUSAN	ANGKATAN			TOTAL
	2014	2015	2016	
EPI	19	17	11	47
KPI	27	26	45	98
PAI	20	20	18	58

Tata Usaha Fakultas Agama Islam UMY data diolah

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya subyek yang terdapat dalam strata atau wilayah tidak sama. Oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.<sup>4</sup> Dengan kata lain laki-laki di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai kesempatan yang sama untuk didata tanpa pengecualian.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 182

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara seseorang peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk menetapkan cara apa yang akan digunakan penelitian maka harus diketahui terlebih dahulu apa variabel penelitian dan siapa sumber datanya. Selanjutnya menetapkan alat apa yang digunakan dalam dalam pengumpulan data penelitian tersebut.<sup>5</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dari responden. Jenis kuisioner ini yaitu kuisioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Responden diminta menjawab dengan dua alternatif jawaban yaitu Ya atau Tidak.

---

<sup>5</sup>Herlina Lusi Annawaty, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2010, hlm. 27

Kriteria jawaban responden

Variabel	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Pengaruh Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah	Ya = 1 Tidak = 0	Ya = 0 Tidak = 1
Perilaku Konsumsi Rokok Mahasiswa FAI UMY	Ya = 1 Tidak = 0	Ya = 0 Tidak = 1

Tabel 3.3

Tabel kisi-kisi kuisioner beserta indikator

Variabel	Indikator	Pernyataan no		Jumlah Soal
		+	-	
Pengaruh Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah Tentang Hukum Merok	Pengetahuan	1,3,4	2	4
	Perilaku	5,6,7	8	4
Perilaku	Pengetahuan	9,10,11,12	-	4
	Budaya	13,14,15,16	-	4

Konsumsi Rokok Mahasiswa FAI UMY	Perilaku	19	17,18,20	4
	Kepercayaan	22,23,24	21,	4

#### F. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian terdiri dari data prier dan data sekuder..

1. Data primer Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer peneliti wajib melakukan data secara langsung. Cara yang dapat digunakan untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara serta penyebaran kuisoner.<sup>6</sup>
2. Data sekunder. Data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian, jurnal, skripsisi, websaide, tesis dan sumberlain nya yang dapat mendukung dalam penyelesaian penelitian.

#### G. Definisi operasional vriabel penelitiana

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Fatwa MUI dan Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah

---

<sup>6</sup>Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziyah, *Statistika (Teori dan Praktek edisi III)*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011, hlm 4



## 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumsi rokok mahasiswa FAI UMY. Untuk mengukur variabel perilaku konsumsi rokok mahasiswa FAI UMY maka peneliti akan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan perilaku konsumsi rokok.

## H. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau benar mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud akan digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban

yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan SPSS versi 21

Tabel 3.4

Tabel data hasil uji validitas tentang Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah tentang Hukum Merokok

<b>Correlations</b>		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X2	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
X3	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X4	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
X5	Pearson Correlation	.443*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
X6	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
X7	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X8	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Spss versi 21 data diolah

Tabel 3.5

Tabel Uji Validitas Variabel Perilaku  
Konsumsi Rokok Mahasiswa FAI UMY

		TOTALL
Y9	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y10	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y11	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y12	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y13	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y14	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y15	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Y16	Pearson Correlation	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y17	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y18	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y19	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
Y20	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y21	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y22	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y23	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y24	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
TOTALL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 orang maka dapat diketahui jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel data tersebut dapat dikatakan valid. Untuk 30 responden maka  $r$  hitungnya adalah 0,361 sehingga dapat diketahui bahwa pertanyaan mengenai variabel Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah tentang Hukum Merokok dan variabel perilaku konsumsi rokok Mahasiswa FAI UMY yang terdapat pada kuisioner dapat dikatakan valid. Berdasarkan nilai  $r$  tabel pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 24 maka dapat dilihat hasil  $r$  tabel  $>$  nilai  $r$  hitung

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang peneliti gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Pengukuran reabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekivalensi dan rabilitas konsistensi internal (ada tiga teknik pengukuran pada pendekatan ini yang bisa digunakan: *split half reliability*, *Kuder Richardson #20*, *Cronbach's alpha*).<sup>7</sup> Uji reabilitas yang digunakan peneliti adalah *Cronbach's alpha*. Jika nilai  $\alpha > 0.60$  disebut reliabel

Rumus *Cronbach's alpha* :

$$r_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

dimana rumus  $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{N}$

$r_{ii}$  = Realibitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaa

$\sum \sigma^2$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varians total.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziyah, *Statistika (Teori dan Praktek edisi III)*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014, hlm 332

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana Pradana Media Group, 2011, hlm .165

Tabel 3.6

Tabel reabilitas variabel Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah Tentang Hukum Merokok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	16

Tabel 3.7

Tabel uji reabilitas variabel Perilaku Konsumsi Rokok Mahasiswa FAIUMY

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	8

Berdasarkan nilai r tabel yang ada pada variabel Fatwa MUI dan MTT Muhammadiyah Tentang Hukum Merokok maka dapat diketahui bahwa hasilnya valid karna nilai r tabel sebesar  $0,675 >$  dari r hitung  $0,060$  begitu juga dengan variabel Perilaku Konsumsi Rokok Mahasiswa FAI UMY dengan nilai r tabel  $0,794 >$  nilai r tabel

#### I. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa macam analisis data yaitu :

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorov-Smirnov. Peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan memakai SPSS.<sup>9</sup>

Uji analisis ini hampir sama dengan uji Liliefors yakni sama-sama menguji normalitas data yang disajikan secara individu.<sup>10</sup>

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat).<sup>11</sup> Dalam analisis regresi sederhana maka persamaan yang digunakan yaitu:  $Y=a+bX$

Y= variabel terikat

X= variabel bebas

a= konstanta

---

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2011, hlm.174

<sup>10</sup> Ibid, hlm 176

<sup>11</sup> Ibid, hlm 179

b= koefisien regresi

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan dan medeskripsikan data yang berbentuk angka, sehingga mudah di baca oleh siapapun.